

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MANAJEMEN SARANA
PRASARANA Di MTS BAITUL ULUM SUOH LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

SITI ROHMAHWATI

NPM : 1711030165



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021 M

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MANAJEMEN SARANA
PRASARANA Di MTS BAITUL ULUM SUOH LAMPUNG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Disusun Oleh :

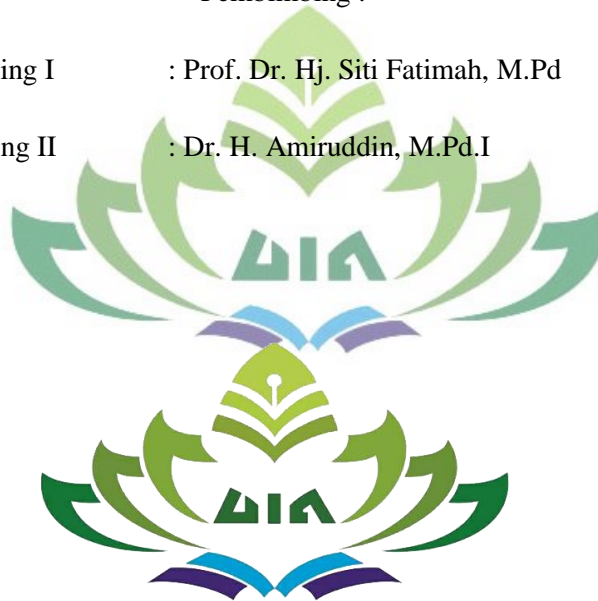
Siti Rohmahwati
1711030165

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing :

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd

Pembimbing II : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M

ABSTRAK

Pada lembaga pendidikan madrasah sangat dibutuhkan orang yang dapat menjalankan tugasnya dan bertanggung jawab atas madrasah yang dipimpinnya. Sehingga dapat mencapai tujuan madrasah. Dalam tatanan madrasah seseorang yang paling berperan dalam madrasah yaitu kepala madrasah. Kepala madrasah dalam manajemen sarana prasarana sudah menjalankan Perannya sebagai pengelola sarana prasarana dan dalam menjalankan perannya kepala madrasah bekerja sama dalam menjalankan tugasnya dengan para bawahannya. Kepala MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat sudah mengelola sarana prasarana dan sudah mengimplementasikannya sesuai dengan indikator manajemen sarana prasarana. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan studi kasus, dalam hal ini mengamati kepala madrasah dalam manajemen sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala bidang bagian sarana prasarana, dan staf tata usaha MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat. Data sekunder berupa data teoritis, data dokumentasi dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari dokumen madrasah. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kepala madrasah dalam perencanaan kebutuhan sarana prasarana selalu mengadakan rapat atau musyawarah terlebih dahulu dengan melibatkan wakil kepala bidang bagian sarana prasarana, staf tata usaha, guru dan komite-komite madrasah, dan selalu memprioritaskan kebutuhan peserta didik; Kepala madrasah dalam pengadaan sarana prasarana sebagai penentu sumber dana dan pengadaan sarana prasarana yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan membeli, membuat sendiri dan hibah dari pihak lain; Kepala madrasah dalam penyaluran sarana prasarana dengan menggerakkan staf atau yang diberi tanggung jawab (waka sarana prasarana) untuk penyaluran sarana prasarana dengan baik; Kepala madrasah dalam inventarisasi sarana prasarana dengan menunjuk orang yang paham dengan bagian ini dan kepala madrasah selalu mengarahkan dan mengawasi dalam kegiatan inventarisasi; Kepala madrasah dalam pemeliharaan sarana prasarana mampu membina hubungan yang baik dengan warga madrasah , dan mampu menggerakkan warga madrasah untuk bekerja sama dalam pemeliharaan sarana prasarana; Kepala madrasah dalam penyimpanan sarana prasarana mampu membina hubungan kerja sama dengan petugas sarana prasarana dan guru serta staf untuk penyimpanan sarana prasarana; Kepala madrasah dalam penghapusan sarana prasarana mampu mengawasi dan melibatkan waka bagian sarana prasarana dalam proses penghapusan sarana prasarana yang sudah mendapat persetujuan dari yayasan. Penghapusan biasanya dilakukan dengan cara menjual dan menimbun digudang atau dibakar.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Manajemen Sarana Prasarana

ABSTRACT

In educational institutions, of course, there is a great need for people who can carry out their duties and are responsible for the madrasa they lead. So that it can achieve the goals of the madrasa. In the madrasa order, the person who plays the most role in the madrasa, namely the head of the madrasa. The head of the madrasa in managing infrastructure has carried out his role as a manager of infrastructure and in carrying out his role the head of the madrasa cooperates in carrying out his duties with his subordinates. The head of MTs Baitul Ulum Suoh West Lampung has managed the infrastructure and has implemented it in accordance with the infrastructure management indicators. This study aims to describe how the role of the Madrasa Head in Infrastructure Management at MTs Baitul Ulum Suoh West Lampung.

This study uses a qualitative descriptive method by using a case study in this case observing the head of the madrasa in the management of infrastructure at MTs Baitul Ulum Suoh West Lampung. This study uses data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation. The primary data in this study were the head of the madrasa waka infrastructure, and administrative staff of MTs Baitul Ulum Suoh West Lampung. Secondary data were in the form of theoretical data, documentation data and other supporting data obtained from madrasa documents. The validity of the data was tested by triangulation of sources. Data analysis in this study used data reduction, data presentation and data retrieval.

The results of this study indicate that the head of the madrasa in planning the need for infrastructure facilities always holds a meeting or deliberation first by involving the waka of infrastructure administrative staff, teachers and madrasa committees, and always prioritizes the needs of students, the head of madrasa in the procurement of infrastructure as a determinant of the source of by buying, making their own and grants from other parties; The head of the madrasa in the distribution of infrastructure facilities by mobilizing staff or those who are given the responsibility (waka for infrastructure) for the distribution of infrastructure facilities properly; The head of the madrasa in the inventory of infrastructure by appointing people who understand this section and the head of the madrasa always directs and supervises the inventory activities; The head of the madrasa in the maintaining of infrastructure is able to foster good relations with madrasa residents, and is able to mobilize madrasa resident to cooperate in the maintenance of infrastructure; The head of the madrasa in the elimination of infrastructure is able to supervise and involve the waka of the infrastructure section in the process of removing infrastructure that has received approval from the foundation. Elimination is usually done by selling and hoarding in warehouses or burning.

Keyword : The Role of the Head of Madrasah, Infrastructure Management.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rohmahwati

NPM : 1711030165

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan diduplikasi atau plagiat dari karya ilmiah orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis

September 2021



Siti Rohmahwati
1711030165



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana Di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat**. Disusun oleh **Siti Rohmahwati, NPM: 1711030165**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diuji kan pada hari/tanggal: **Jum'at, 08 Oktober 2021**.

TIM MUNAQOSHAH

Ketua

: **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris

: **Sri Purwanti Nasution, M.Pd**

Pembahas Utama

: **Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

Penguji Pendamping I

: **Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd**

Penguji Pendamping II

: **Dr. H. Amiruddin, M.Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 1988 032 002

MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عِبْدِينَ¹¹

(الانبياء/21: 73)

Artinya : “ Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah”. (Q.S. Al-Anbiya ayat 73)¹



¹¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahanya (Bandung :Diponegoro, 2011)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Suroso dan Ibunda Wahini yang telah membesarkanku, mengasuh, membimbing dengan penuh kesabaran, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya, yang semua itu tidak akan mungkin bisa terbalaskan. Serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, dan selalu mendoakan demi keberhasilanku sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik saya Wahyu Nur Rohman, Muhammad Rofiul Himam, dan Talita Salsabila yang juga selalu memberikan semangat serta menjadi tempat berbagi berkeluh kesah, sehingga terselesainya studi saya.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang member saya banyak pengalaman yang akan selalu saya kenang dan selalu saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Rohmahwati lahir di Tuguratu, 17 November 1999, anak pertama dari 4 bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Suroso dan Ibu Wahini. Penulis menyelesaikan pendidikan kanak-kanak di TK Pungakalan, Suoh, Lampung Barat pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan tingkat dasar di SDN Tuguratu, Suoh, Lampung Barat selesai pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di MA Al-Ma'ruf Margodadi, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus dan diselesaikan pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melakukan KKN-DR di desa Bandar Agung, Kecamatan Bandar Negeri Suoh, Kabupaten Lampung Barat. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN7 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, September 2021
Penulis



Siti Rohmahwati
NPM.1711030165

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MTS BAITUL ULUM SUOH LAMPUNG BARAT** dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (SI) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat teriring salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jaman terang benderang ini, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. *Amin ya rabbal'alamin.*

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Dr.Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Amiruddin, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Kepala Madrasah dan Keluarga besar MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
6. Kedua Orang Tua dan beserta keluarga besar yang telah memberikan motivasi beserta dukungannya sampai saat ini.
7. Teman-teman seperjuangan keluarga besar MPI Kelas B, Khususnya Kepada Novia Eka Melinza S.Pd, Widia Ningsih, Luluk Anisah, Puput Remina, dan Rika Amiyana yang telah memberikan motivasi serta dukungannya. Sahabat-sahabat terdekatku Nur Indah Sri Agustin, Cahyaning Hani'ah S.Pd, Diana Nafisa Sabila Haq, Suci Fitriwati yang telah memberikan semangat serta bantuannya.
8. Teman-teman KKN dan teman-teman PPL yang selalu memberikan semangat serta terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang kalian berikan, semoga Ukhuwah kita senantiasa terikat dan saling ingat serta menjaga silaturahmi dan kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-hambanya yang beramal shaleh dan berbudi baik kepada sesama.

Akhirnya, penulis dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho Allah SWT serta berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bandar Lampung, September 2021
Penulis

Siti Rohmahwati
NPM.1711030165

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
H. Metode Penelitian	7
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Kepala Madrasah	11
1. Pengertian Kepala Sekolah	11
2. Peran Kepala Madrasah	11
B. Sarana dan Prasarana	14
1. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	14
2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana	15
3. Macam-macam Perlengkapan Sarana Prasarana	16
4. Standar Sarana Prasarana.....	17
5. Pengadaan Sarana dan Prasarana	18
C. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	18
1. Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana.....	18
2. Proses Manajemen Sarana Prasarana	18

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
1. Sejarah Berdirinya MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat	26
2. Profil Madrasah	26
3. Visi Misi dan	26
4. Struktur Organisasi MTs	27
5. Data Pendidik dan Kependidikan MTs	27
6. Data siswa MTs	28
7. Data Kepemilikan dan Penggunaan Tanah.....	29
8. Data Sarana Prasarana MTs	29

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	30
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	32
1. Perencanaan Kebutuhan Sarana Prasarana	32
2. Pengadaan Sarana Prasarana	33
3. Penyaluran sarana Prasarana	34
4. Inventarisasi Sarana Prasarana	35
5. Pemeliharaan Sarana Prasarana	36
6. Penyimpanan Sarana Prasarana	37
7. Penghapusan Sarana Prasarana	38
B. Temuan Penelitian	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi	41
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Indikator Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat	4
2.1 Data Nama dan masa tugas Kepala Madrasah	26
2.2 Data Pendidik dan Kependidikan.....	27
2.3 Data Keadaan Data Siswa Tahun Ajaran 2019/2020	28
2.4 Data Data Siswa Tahun Ajaran 2020/2021	28
2.5 Data Kegiatan Ekstrakurikuler.....	29
2.6 Data Keberadaan Tanah.....	29
2.7 Data Sarana dan Prasarana.....	29
2.8 Data Lulusan MTs BU Yang Diterima di Perguruan Tinggi.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian Di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat
Lampiran 2	: Lembar Observasi di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat
Lampiran 3	: Kerangka Wawancara
Lampiran 4	: Kerangka Dokumentasi
Lampiran 5	: Nota Dinas
Lampiran 6	: Surat Izin Pra Penelitian
Lampiran 7	: Balasan Surat Pra Penelitian
Lampiran 8	: Surat Permohonan Penelitian Via Daring
Lampiran 9	: Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 10	: Lembar Keterangan Hasil Turnitin
Lampiran 11	: Dokumentasi Wawancara
Lampiran 12	: Dokumentasi Sarana Prasarana
Lampiran 13	: Buku Induk Barang Inventaris
Lampiran 14	: Berita Acara Penghapusan Barang



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Didalam proposal ini penulis akan menjelaskan dan menegaskan tentang pengertian judul, agar tidak terjadi adanya salah faham antara apa yang dimaksudkan penulis dengan apa yang pembaca pahami. Disini penulis mengambil judul proposal yaitu “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MANAJEMEN SARANA PRASARANA DI MTS BAITUL ULUM SUOH LAMPUNG BARAT”. Agar pembaca bisa memahami apa pengertian dan maksud dari judul tersebut, penulis mengartikan beberapa istilah dan pengertian tersebut, supaya tidak terjadi adanya kesalah pahaman ketika memahami judul proposal ini. Penulis akan memberikan beberapa istilah atau pengertian dari judul diatas yaitu:

Peran menurut Soerjono Soekanto yaitu berupa kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan tugasnya sesuai perannya.²

Kepala Madrasah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai kewenangan untuk mengelola madrasah yang dipimpinnya.³

Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴

Sarana merupakan semua fasilitas Pendidikan seperti barang bergerak maupun barang yang tidak bisa bergerak yang bisa digunakan untuk mempermudah dan memperlancar sebuah proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan teratur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seperti ruang kelas, Gedung, meja kursi dan alat-alat media pembelajaran.⁵

Prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang berjalannya sebuah proses Pembelajaran. Misalnya seperti kebun, taman, halaman, jalan menuju sekolah, akan tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses pembelajaran seperti taman sekolah untuk belajar biologi, halaman sekolah sebagai lapangan olahraga.⁶

Manajemen Sarana prasarana bisa diartikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana Pendidikan secara efektif dan efisien.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Kepala Madrasah sangat berperan aktif dalam mengelola sarana dan prasarana madrasah dengan efektif dan efisien. Karena salah satu komponen dalam Pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan suatu kualitas dan mengelola pendidikan ialah kepala madrasah. Sebagaimana firman Allah Swt yang terdapat dalam Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5 sebagai berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : “ Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S As-Sajdah ayat 5).

²Soekanto Soerjono, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

³Ahmad Dini, *Supervisi Kepala Madrasah (Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah)*, ed. Rinda Fauzian, Cet.-1 (Jakarta Selatan: Kreasi Cendikia Pustaka, 2019).

⁴Haris Nurdiansyah & Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta : Diandra Kreatif. 2019) hlm.3

⁵Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018), hlm.33

⁶Ibid

⁷Ibid

Dari isi kandungan surat diatas dapat kita ketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam. Namun manusia diciptakan oleh Allah SWT dimuka bumi untuk menjadi khalifah, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen (pengelolaan) merupakan suatu usaha ke arah pencapaian tujuan melalui suatu proses.

Setiap kepala madrasah mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap semua aspek operasional dalam sebuah penyelenggaraan madrasah, dimulai dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan, sebagai pengelola suatu institut satuan Pendidikan kepala madrasah dituntut untuk selalu meningkatkan fektifitas kinerjanya. untuk mecapai mutu madrasah yang efektif kepala madrasah dan seluruh stakeholders harus saling bekerja sama dan kompak dalam segala hal. Paradigma pendidikan yang memberikan wewenang yang luas kepada kepala madrasah dalam mengembangkan potensinya memerlukan peningkatan kemampuan kepala madrasah dalam berbagai aspek manajerialnya, agar tujuan yang dimilikinya dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki madrasah tersebut.⁸

Manajemen sarana prasarana mempunyai peranan yang sangat penting bagi terlaksananya proses pembelajaran dimadrasah serta dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dimadrasah. Dalam Al-Qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah dalam surat An-Nahl yang berupa hewan juga dijelaskan bisa menjadi alat dalam pendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl (lebah) ayat 68-69 sebagai berikut :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ٦٨ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَنُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

Artinya :”Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia" kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.”⁹

Sebagian besar masyarakat banyak yang menilai suatu kualitas madrasah itu dari sebuah sarana prasarana yang dimilikinya. Apakah madrasah tersebut memiliki Gedung yang besar, perlengkapan dan peralatan yang sudah lengkap dan memadai, bagaimana system belajarnya apakah sudah moderen atau belum. Setiap lembaga madrasah pasti berharap agar tujuan pendidikan bisa berjalan dengan sesuai rencana, dan tujuan pendidikan akan tercapai apabila sebuah sarana dan prasarana yang ada dimadrasah tersebut sudah cukup memadai untuk menunjang semua proses pembelajaran. Oleh karnanya pemerintahan sudah menata barometer sarana prasana pendidikan yang ada didalam aturan pemerintahan RI No 19 Tahun 2005 pasal 42 yang berisi:

1. Tiap lembaga sekolah wajib mempunyai sarana yang mencakup instrumen, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lain, bahan cepat habis ketika dipakai, serta

⁸ Makmur dan Suparman, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Aksa Timur:2018)hlm.49

⁹Kementrian Agama RI, *AL-Qur'an Dan Tafsirannya* (Jakarta : Percetakan Ikrar Mandiri Abadi, 2011).

pelengkap lainnya juga dibutuhkan untuk memfasilitasi prosedur belajar agar bisa berkala dan berkesinambungan.

2. Disetiap sebuah lembaga sekolah wajib mempunyai prasarana, baik sudah memadai ataupun belum memadai yang terpenting harus memiliki prasarana didalam Lembaga sekolah tersebut misalnya seperti: lapangan, ruangan kelas untuk belajar, ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan perpustakaan, ruang lab, mushola, dan ruangan lain yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran agar bisa berjalan secara efektif dan efisien.¹⁰

Sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan seharusnya sudah disediakan secara maksimal agar proses pembelajaran bisa berjalan lancar, dan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran merasa nyaman tanpa adanya kendala sehingga bisa membuat peserta didik fokus didalam proses pembelajaran. Didalam lembaga pendidikan tidak semua lembaga pendidikan memiliki sarana prasarana yang lengkap dan memadai tetapi masih banyak lembaga pendidikan yang sarana dan prasarananya masih belum memadai sehingga proses pembelajaran memakai sarana dan prasarananya dengan seadanya.

Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dimadrasah sangatlah penting dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tidak adanya kendala dalam ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Mengelola sarana dan prasarana membutuhkan kemampuan karena dalam pengelolaan sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat penting bagi pendidikan karena bisa meningkatkan kualitas Pendidikan dan kualitas pembelajaran. Kualitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana menjadi komponen yang sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Kepala madrasah memiliki peran dalam mengelola semua sarana dan prasarana yang terdapat didalam madrasah tersebut yang meliputi gedung, halaman sekolah, peralatan, dan semua yang menunjang proses pembelajaran yang ada disekolah tersebut agar lebih bisa dimanfaatkan dan digunakan secara maksimal. Kepala madrasah sebagai pengelola kantor berperan dalam menentukan lancar atau tidaknya administrasi dan ketertiban kerja dimadrasah.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan.¹¹ Jika keenam aspek dalam pengelolaan sarana dan prasarana tidak dilakukan dengan maksimal, maka akan menimbulkan beberapa resiko. Resiko tersebut seperti kurangnya ketersediaan sarana prasarana secara keseluruhan, baik secara kualitas maupun kuantitas, juga banyak terjadi kerusakan dan kehilangan sarana prasarana yang dimiliki, serta tidak optimalnya penggunaan sarana prasarana madrasah yang dimiliki. Untuk mengantisipasi beberapa resiko tersebut maka pelaksanaan dalam kegiatan manajemen ini ialah kepala madrasah yang berperan aktif sebagai pengelola dimadrasah.

Dengan adanya manajemen sarana prasarana diharapkan agar visi, misi dan tujuan madrasah dapat tercapai sesuai dengan tujuan madrasah.¹²

Penelitian ini dilatar belakangi oleh faktor sarana dan prasarana yang belum memadai sepenuhnya, perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dari pihak madrasah mengajukan bantuan atau rehap gedung tidak selalu diterima karena masih berbasis swasta sehingga proses pembelajaran kurang optimal karena sarana dan prasarana yang dimiliki kurang memadai. Saran

¹⁰ Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standarisasi Nasional Pendidikan, Depdiknas 2005.

¹¹ Irjus Indrawan, "Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah", Ed.1, Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish, juli 2015.

¹² Aswin Bascin dan Widansyah Lubis, "Manajemen Sarana dan Prasarana", Educandum Volume : X No 1. Edisi Juni 2017, hlm 63

prasarana yang dimiliki madrasah belum tersedia secara maksimal dikarenakan faktor pendanaan yang dimiliki madrasah.

Alasan memilih penelitian di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di madrasah tersebut masih memiliki beberapa kendala seperti ketersediaan sarana dan prasarana di MTs Baitul Ulum belum tersedia secara maksimal masih banyak sarana dan prasarana yang belum tersedia akan tetapi madrasah ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolah disekitarnya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Adapun fungsi dan Peran kepala madrasah menurut Marno dan Triyo Supriyanto yaitu kepala madrasah sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader dan inovator. Berdasarkan fungsi dan perannya yang paling relevan dalam penelitian ini yaitu peran kepala madrasah sebagai Manajer karena kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memiliki strategi untuk mengelola sarana prasarana dengan baik dengan pendanaan yang minim, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan untuk menunjang proses belajar mengajar. Dan kepala madrasah sebagai manajer bertanggung jawab untuk membuat rencana, mengatur dan memimpin dan menjalin kerja sama untuk mencapai sasaran madrasah yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui bahwa kepala madrasah di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung telah melaksanakan indikator dalam manajemen sarana prasarana maka dilakukan wawancara dengan kepala madrasah. Kepala madrasah MTs Baitul Ulum sudah melaksanakan indikator dengan penilaian yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat

No	Manajemen sarana prasarana	Sudah dilaksanakan	Belum dilaksanakan
1.	Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana	✓	
2.	Pengadaan sarana dan prasarana	✓	
3.	Penyaluran sarana dan prasarana	✓	
4.	Inventarisasi sarana dan prasarana	✓	
5.	Pemeliharaan sarana dan prasarana	✓	
6.	Penyimpanan sarana dan prasarana	✓	
7.	Penghapusan sarana dan prasarana	✓	

Sumber : hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang bagian sarana dan prasarana dan tata usaha di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat yang dilakukan saat pra penelitian pada tanggal 15 Oktober 2020

Berdasarkan hasil pra-penelitian diatas, penulis berpendapat bahwa kepala madrasah sudah melaksanakan atau menjalankan tugas dan tanggung jawab nya dengan baik. Dan sudah melaksanakan sesuai dengan indikator manajemen sarana prasarana, akan tetapi sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Baitul Ulum belum tersedia secara maksimal dikarenakan faktor pendanaan. Sarana prasarana yang belum tersedia seperti ruangan laboratorium, ruang serbaguna, ruangan perpustakaan, ruangan kepala sekolah, guru dan uks masih dalam satu ruangan tetapi ada pembatas diruangan tersebut. Kepala madrasah sudah mengupayakan ketersediaan sarana dan prasarana baik dilakukan pribadi maupun dari pemerintah. juga dalam penghapusan sarana prasarana hanya melakukan penghapusan yang sederhana yaitu dengan membakar jika sudah benar-benar tidak bisa digunakan seperti kursi yang terbuat dari kayu atau meletakkannya digudang. Serta penyimpanan dan pemeliharaan sarana prasarana belum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih terdapat beberapa sarana prasarana yang mengalami kerusakan dikarenakan kekurangan local untuk penyimpanan sarana prasarana.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memfokuskan pada bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Mengelola Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat. Adapun sub fokus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan
2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
3. Penyaluran sarana dan prasarana pendidikan
4. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan
5. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan
6. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan
7. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian diatas penulis merumuskan bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam perencanaan kebutuhan sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat?
2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat?
3. Bagaimana peran kepala madrasah dalam penyaluran sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat?
4. Bagaimana peran kepala madrasah dalam inventarisasi sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat?
5. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pemeliharaan sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat?
6. Bagaimana peran kepala madrasah dalam penyimpanan sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat?
7. Bagaimana peran kepala madrasah dalam penghapusan sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat.

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam perencanaan kebutuhan saranaprasarana di mts Baitul ulum suoh lamppung barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Pengadaan Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam penyaluran sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat
4. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam inventarisasi sarana prasarana di MTs Baitul ulum Suoh Lmapung Barat
5. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam pemeliharaan sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat
6. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam penyimpanan sarana prasarana di MTs Baitul ULum Suoh Lampung Barat
7. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam penghapusan sarana prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini menambah pemahaman dan pengetahuan tentang keilmuan dari prodi manajemen Pendidikan islam, khususnya mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana, dan menambah khasanah keilmuan terutama dalam pengembangan mata kuliah sarana prasarana Pendidikan. Selain itu juga bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan pelatihan untuk menambah pengetahuan tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Pendidikan, dan menambah pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

c. Bagi masyarakat luas

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi serta menambah wawasan dan pengetahuan untuk masyarakat yang membacanya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti telah menelaah terhadap beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan yang sama atau relevan dengan penelitian ini, yaitu:

- 1) Dalam jurnalnya Muhammad Zaenal Mujahidin, Wildan, dan Sudirman yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Pembelajaran di SMP” dari jurnalnya dapat disimpulkan bahwa sarana pembelajaran merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama untuk menunjang proses pembelajaran, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam penggunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sudah baik dibuktikan dengan : 1) sarana pembelajaran memadai dengan beberapa fasilitas pembelajaran berupa LCD Proyektor, Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer. 2) pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru tidak merasa segan untuk menyampaikan saran dan berbicara langsung dengan kepala sekolah mengenai kebutuhan dalam proses pembelajaran. 3) kepala sekolah terjun langsung dalam pengontrolan pembangunan prasarana sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah beserta koordinator bidang sarana prasarana.¹³
- 2) Dalam jurnalnya Moh. Toharudin dan Ghufroni yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Dasar Inklusif” dari jurnalnya dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen sarana dan prasarana sekolah dasar inklusif di SD Negeri Klampok 01 melalui 8 tahapan yaitu : perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Pengoptimalan sarana dan prasarana pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai media.¹⁴
- 3) Dalam jurnalnya Muhammad Yamin, Tobari, Missriani yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja” dari jurnalnya dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) perencanaan sarana dan prasarana dimulai dari rapat koordinasi madrasah, penetapan program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan

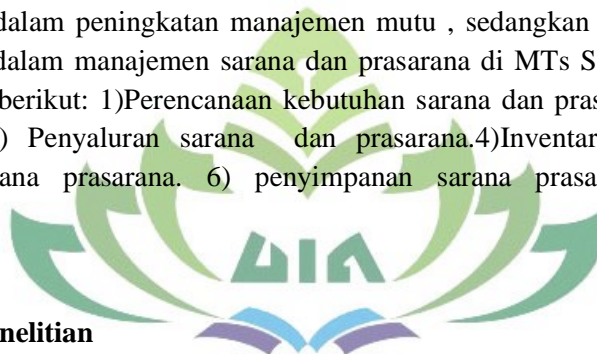
¹³Mujahidin, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Pembelajaran Di SMP” Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol.4No 2 (2020)

¹⁴Moh. Toharudin dan Ghufroni “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Dasar Inklusif” Jurnal Dialektika Jurusan PGSD, Vol.9 No.1 Maret 2019

prasarana pendidikan. 2) pengorganisasian meliputi pengaturan struktur organisasi pengelolaan sarana dan prasarana, pembagian tugas kerja, pengaturan alat dan bahan praktek. 3) pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana melalui pengadaan yaitu dari pemerintah, dana bos atau donatur, pemeliharaan dilakukan dengan pengecekan berkala, dan penghapusan dilakukan sesuai dengan kondisi barang yang sudah tidak terpakai. 4) mengontrol sarana dan prasarana¹⁵

- 4) Dalam jurnalnya Hartoni, Amirudin, Subandi yang berjudul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan” dari jurnalnya dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen sarana prasarana di SMK Taruna Bandar Lampung sudah dilakukan secara optimal, hal tersebut dapat terlihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki, serta yang menangani bagian sarana prasarana tersebut langsung ditangani oleh guru bidang masing-masing, dan proses manajemen sarana dan prasarana dilakukan secara berurutan.¹⁶
- 5) Dalam jurnalnya Anik Muflihah, Arghob Khofya Haqiqi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan” dari jurnalnya dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus telah memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Sebagai kepala sekolah selalu melakukan evaluasi kinerja-kinerja guru, staf dan lingkungan sekolah.¹⁷

Berdasarkan dari penjelasan beberapa penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Perbedaannya terletak pada tempat dan variabel penelitian. Penelitian diatas menjelaskan kepala madrasah dalam peningkatan manajemen mutu, sedangkan penulis terfokus pada peran kepala madrasah dalam manajemen sarana dan prasarana di MTs Suoh Lampung Barat dengan indikator sebagai berikut: 1) Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana. 2) Pengadaan sarana dan prasarana. 3) Penyaluran sarana dan prasarana. 4) Inventarisasi Sarana Prasarana. 5) pemeliharaan sarana prasarana. 6) penyimpanan sarana prasarana. 7) Penghapusan sarana prasarana.



H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Metode penelitian ini adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran dari sebuah pengetahuan.¹⁸ Dalam proposal ini penulis meneliti dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini bukan angka-angka yang dikumpulkan tetapi yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran. Yang dimaksudkan dari data ini ialah berupa wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen pribadi lainnya.

Menurut jenisnya penelitian ini dilakukan di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat. Dalam penelitian ini memakai pendekatan deskriptif dimana penelitian ini menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu objek, subjek yang apadanya secara fakta.¹⁹

Yang dimaksud penelitian kualitatif menurut Wiratna Sujarwaeni dalam buku metodologi penelitiannya ialah suatu penelitian yang memiliki prosedurnya, dan dari penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan atau ucapan dari nara sumber atau orang yang diamati. Pendekatan kualitatif ini diharapkan bisa mendapatkan hasil yang baik yang sesuai

¹⁵Muhammad Yamin, Tobari, dan Missriani, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aiswa di SD IT Alkautsar Ilmi Tanjung Raja” Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial, dan Sains, Vol.9, No.1, Juni 2020

¹⁶Hartoni, Amiruddin, dan Subandi, “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan” Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam VIII, No.1 2018

¹⁷Anik Muflihah, Arghob Khofya Haqiqi, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan” Quality, Vol.7, No.2, 2019

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid III*, ed. Fakultas Psikologi UGM (Yogyakarta, 2004).h.4

¹⁹Etta Marnang Sangdi, *Metodologi Penelitian*, ed. Andi (Yogyakarta, 2000).h. 24

dengan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati suatu kelompok, individu, ataupun sebuah organisasi tertentu yang bisa dikaji secara komprehensif dan holistik.²⁰

2. Sumber data

Sumber data ketika melakukan penelitian ialah subjek yang apa bila di dalam penelitian dilakukan pengumpulan data dengan wawancara. Sumber data ini bisa dikatakan sumber data yang responden karena narasumber menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan baik secara tertulis maupun lisan.²¹ Didalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data yaitu :

- a. Sumber informasi pokok (primer) ialah sumber informasi yang didapatkan oleh seorang peneliti dengan menggunakan metode interview serta riset langsung kelokasi. Sumber pokok dari penelitian ini yaitu JUMADI, S.Pd.I selaku kepala madrasah, MUHAJIMIN, S.Pd.I selaku wakil kepala bidang bagian sarana prasarana, dan SEFI PUSPITASARI selaku TU di madrasah tersebut.
- b. Sumber informasi tambahan (sekunder) dapat diperoleh dari sebuah dokumen atau data, berkas dan catatan.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber pengumpulan data atau informasi tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang bagian sarana prasarana, dan staf tata usaha (TU) di MTs Bitul Ulum Suoh Lampung Barat.

4. Alat Pengumpulan Data

Didalam prosedur pengumpulan data ketika ingin mengungkapkan suatu data mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lamung Barat memerlukan metode dan alat pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

a. Interview (wawancara)

Interview merupakan sebuah metode atau cara untuk memperoleh sebuah informasi dari narasumber dan dilakukan lebih dari satu orang. Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan narasumber yang biasanya dilakukan dengan cara tanya jawab dan dengan instrumen penelitian yang sebelum wawancara sudah tersusun ketika untuk mendapatkan informasi. Pihak yang akan diwawancarai ialah kepala madrasah, waka sarpras dan staf tata usaha di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat.

b. Observasi (pengamatan)

Metode yang menggunakan observasi ini diartikan sebagai pengamatan atau mencatat suatu informasi yang secara langsung dilakukan oleh peneliti secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Dan ketika melakukan wawancara data yang ada harus relevan sehingga data dari hasil wawancara mendapatkan nilai tambahan. Observasi ini memiliki tujuan yaitu mendefinisikan apa yang telah kita pelajari dalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Yang terlibat didalam kegiatan ini ialah mereka yang ikut serta ditempat yang sedang diperiksa/dilihat. Adapun hal yang sering dilupakan tetapi itu merupakan hal yang penting dalam sebuah observasi yaitu ketika kita memeriksa suatu hal yang belum terjadi atau tidak terjadi.

Observasi ini dialokasikan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Observasi partisipan, ialah sebuah penelitian yang berpartisipasi dengan orang yang sedang diamati atau orang yang sedang digunakan untuk menjadi narasumber, guna untuk memberikan data sebuah penelitian. Dalam hal ini yang menjadi narasumber ialah kepala madrasah.

²⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ed. Pustaka Baru Press (Yogyakarta, 2014).

²¹Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013

- 2) Observasi non partisipan, ialah seorang peneliti tidak berpartisipasi dengan orang yang akan diamati tetapi berkedudukan sebagai pengamat.²²

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa observasi ialah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati, mencatat suatu kejadian yang diteliti secara tersusun. Didalam proposal ini peneliti memakai metode observasi non partisipan. Observasi yang non partisipan ini merupakan observasi ialah sebuah proses peninjauan yang dilakukan oleh seorang peneliti dimana peneliti ini menjadi bagian internal dari suatu objek yang sedang diamati. Penulis memakai metode ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang sedang diamati secara langsung mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat, tetapi peneliti tidak berpartisipasi dalam segala hal mengenai tindakan/aktivitas yang secara langsung dilaksanakan oleh madrasah tersebut dan disini peneliti hanya meneliti secara langsung di madrasah yang akan diteliti tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan sebuah metode untuk memperoleh sebuah informasi dan data yang didapat, kemudian menelaah data tersebut. Data yang diterima berupa buku, arsip, dokumen, gambar, dan tulisan yang mendukung penelitian.²³ Sebuah Informasi yang akan diakumulasi bercorak tentang segala sesuatu yang menyangkut tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat.

5. Teknik Analisis Data

Apabila sebuah informasi atau data yang kita inginkan sudah dikumpulkan dan sudah dilaksanakan, maka informasi yang sudah ada tersebut dikelola dan dikaji.²⁴ Mengkaji sebuah informasi merupakan prosedur untuk menyelusuri dan membentuk informasi secara tersusun, informasi yang didapatkan pada saat wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menggunakan cara dengan menggolongkan informasi kedalam bagian-bagian tertentu, menguraikan, melakukan penggabungan, dan membentuknya kedalam sebuah paradigma, memisahkan yang bermakna, dan yang akan diamati, kemudian melakukan penetapan, agar apa yang kita tetapkan bisa dengan gampang dimengerti oleh orang lain ataupun diri sendiri.

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi ini digunakan untuk menguji suatu informasi yang didapatkan dari bermacam-macam sumber itu fakta atau bukan, dan memakainya agar tema yang sedang diteliti memiliki kebenaran yang bisa dipertanggung jawabkan. Sebuah informasi bisa dianggap benar apabila triangulasi ini dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan informasi yang sama yang dihasilkan dari berbagai informan.²⁵

Berbagai metode yang dilaksanakan untuk memeriksa suatu sumber kepercayaan dari sebuah informasi yang didapat. Untuk memeriksa informasi yang dapat dipercaya kepada hasil penelitian kualitatif ini yaitu dengan metode triangulasi. Dalam memeriksa apakah sumber informasi yang di dapat sudah bisa dipercaya atau belum maka peneliti melaksanakan penelitian dengan cara triangulasi yaitu:²⁶

- a. Triangulasi Sumber ini merupakan metode untuk memeriksa apakah sumber informasi yang didapat bisa dipercaya atau tidak yaitu dengan cara memeriksa terlebih dahulu informasi yang didapat dari berbagai sumber tersebut.

²²Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).h. 72

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

²⁴Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, ed. Pt Remaja Rosdakarya (Bandung, 2002).h.44

²⁵Ph.D Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Refika Aditama, Ke1 ed. (Bandung, 2018).h.188

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, ed. Al Fabet (Bandung, 2011).

- b. Triangulasi tehnik ini digunakan untuk memeriksa apakah sumber informasi yang didapat dari sumber yang sama tetapi memakai cara yang berbeda bisa dipercaya atau tidak. Misalnya informasi yang didapat dari wawancara, kemudian di buktikan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Ketika kita sedang memeriksa suatu informasi tetapi mendapatkan hasil yang tidak sama, maka peneliti harus memastikan kembali data yang diperoleh dan mendiskusikan terlebih dahulu.

Menurut Chairul Anwar dalam bukunya prosedur merupakan sebuah informasi yang didapat membidik pada metode-metode seseorang dalam membenahi impetus pada lingkungan, menggolongkan informasi, memprediksi suatu masalah dan bagaimana menyelesaikan suatu masalah.²⁷

Pada proposal ini peneliti memakai metode triangulasi sumber dan tehnik serta triangulasi teori yang digunakan untuk memeriksa kebenarannya dari suatu informasi yang sudah penulis cari, supaya tidak ada kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam mengambil kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian diatur dalam lima bab yang saling terkait. Sebelum memasuki BAB I, terlebih dahulu ada halaman sampul, halaman judul, abstrak, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar dan daftar isi.

Pada BAB II, landasan teori memuat uraian tentang teori Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana yang relevan dengan tema skripsi.

Pada BAB III, deskripsi objek penelitian, yang berisi dua buah sub bab, yakni; 1) Gambaran umum objek yang didalamnya membahas tentang sejarah singkat, identitas madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan, struktur organisasi madrasah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, yang dijadikan objek penelitian yaitu MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat. 2) Penyajian fakta dan data penelitian yang didalamnya membahas secara rinci tentang fakta-fakta yang didapatkan dilapangan. Bab ini juga menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian agar dapat mendeskripsikan objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada.

BAB IV, Analisis penelitian yang berisi sub fokus; analisis penelitian dan temuan penelitian. Analisis penelitian dan temuan penelitian diletakkan pada bab empat dikarenakan agar analisis penelitian sesuai dengan temuan penelitian dan sinkron pada bab sebelumnya.

BAB V, Penutup, pada akhir bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan secara ringkas memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan memuat gambaran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan para pihak terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

²⁷Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, ed. Alfabeta (Bandung, 2017).h.392

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan analisis pada setiap sub fokus penelitian Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perankepala MTs Suoh Lampung Barat dalam perencanaan kebutuhan sarana prasarana ialah dengan menggerakkan dan mengawasi proses perencana kebutuhan sarana prasarana. Dan selalu mengadakan rapat terlebih dahulu, dan menganalisa apa saja yang akan dibutuhkan madrasah, serta selalu memprioritaskan apa yang menjadi kebutuhan madrasah.
2. Peran kepala MTs Suoh Lampung Barat dalam pengadaan sarana prasarana ialah sebagai penentu sumberdana pengadaan sarana prasarana dan kemudian ikut secara langsung serta mengawasi proses pengadaan sarana prasarana di madrasah. Akan tetapi belum pengadaan sarana prasarana belum terlaksana secara maksimal dikarenakan adanya faktor pendanaan yang dimiliki MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat jadi masih terdapat beberapa sarana prasarana yang belum terpenuhi. Pengadaan sarana prasarana yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan membeli, membuat sendiri dan hibah dari pihak lain.
3. Peran kepala MTs Suoh Lampung Barat dalam penyaluran sarana prasarana ini dengan menggerakkan staf atau yang diberi tanggung jawab (waka sarana prasarana) untuk penyaluran sarana prasarana dengan baik.
4. Peran kepala MTs Suoh Lampung Barat dalam inventarisasi sarana prasarana ialah dengan menunjuk orang yang paham dengan bagian sarana prasarana ini. Dalam Inventarisasi sarana prasarana ini kepala madrasah selalu memberikan arahan dan mengawasi dalam kegiatannya. Dan dalam penomoran barang atau sarana di MTs Baitul Ulum Belum dilaksanakan.
5. Peran kepala MTs Suoh Lampung Barat dalam pemeliharaan sarana prasarana mampu membina hubungan yang baik dengan warga madrasah untuk menggerakkan mereka agar selalu ikut dalam pemeliharaan sarana prasarana yang dimiliki madrasah atau yang mereka gunakan.
6. Peran kepala MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat dalam penyimpanan sarana prasarana mampu membina hubungan kerja sama dengan petugas sarana prasarana dan guru serta staf untuk penyimpanan sarana prasarana.
7. Peran kepala madrasah dalam penghapusan sarana prasarana ini yaitu mampu mengawasi proses penghapusan sarana prasarana dengan melibatkan waka bagian sarana prasarana dalam proses penghapusan sarana prasarana yang sudah mendapat persetujuan dari yayasan. Penghapusan biasanya dilakukan dengan cara menjual dan menimbun digudang atau dibakar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan diatas tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Manajemen Sarana Prasarana di MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala MTs Baitul Ulum Suoh Lampung Barat agar lebih memperhatikan penempatan barang yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dan mengelola barang yang lama tersimpan digudang. Dan mengadakan koordinasi untuk mengatasi masalah pendaan.
2. Kepada peserta didik agar lebih menjaga sarana prasarana yang ada di madrasah agar sarana prasarana dapat digunakan dengan baik dalam waktu jangka panjang.
3. Kepada kepala MTs Baitul Ulum untuk memberikan penomoran di sarana prasarana yang dimiliki agar mempermudah inventarisasi barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dini. *Supervisi Kepala Madrasah (Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah)*. Edited by Rinda Fauzian. Cet.-1. Jakarta Selatan: Kreasi Cendikia Pustaka, 2019.
- Aswin Bascin dan Widansyah Lubis, "*Manajemen Sarana dan Prasarana*", Educandum Volume : X No 1. Edisi Juni 2017
- Arief S dkk. *Media Pendidikan*. Cet, Ke-4. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, n.d.
- Ary, H.Gunawan. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mitro)*. Cet. 1. Jakarta: PT.Rhineka Cipta, 1996.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Edited by jakarta: bumi Aksara. Cet. ket-3., 2008.
- Barnawi & M.Arifin. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Cet. Ke-1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Chairul Anwar. *Teori-Teori Pendidikan*. Edited by Al Fabeta. Bandung, 2017.
- Cholid Narbuko. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, n.d.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* . Bandung :Diponegoro, 2011.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Cet. ke-6. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Etta Marnang Sangdi. *Metodologi Penelitian*. Edited by Andi. Yogyakarta, 2000.
- Fathurrahman dan Rizky Oktaviani Putri Dewi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan*, Reforma:Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.8 No.1, 2019.
- Hartoni, Amiruddin dan Subandi. "*Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan*". Al-idarah : Jurnal Kependidikan Islam VIII, No. 1. 2018
- Indrawan Irjus, "Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah", Ed.1, Cet, 1. Yogyakarta: Deepublish, Juli 2015.
- Irawan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial*. Edited by Pt Remaja Rosdakarya. Bandung, 2002.
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Marno dan Tryio Supriyanto. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Matin, Nurhattati Fuad. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan: Konsep Dan Aplikasinya*. Edited by Rajawali Pers. Ed.1-Cet.1. Jakarta, 2016.
- . *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Ed.1-Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Edited by Rajawali Pers. Ed.1-Cet.1. Jakarta, 2016.
- . *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Ed.1-Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*. Ed.1-Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Moh.Toharudin dan Ghufroni. "*Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Dasar Inklusif*". Jurnal Dialektika Jurusan PGSD . Vol 9, No 1. Maret 2019
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012. <https://doi.org/10.1021/cg9006229>.
- Muhammad Yamin, Tobari, dan Missriani. "*Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD IT Alkautsar Ilmi Tanjung Raja*." Jurnal Intelektual : Keislaman, Sosial, dan Sains. Vol 9. No 1. Juni 2020.
- Mujahiddin. "*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Pembelajaran di SMP*." Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol 4, No 2. 2020.

- “No Title.” In *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standarisasi Nasional Pendidikan*, Depdiknas 2005, h.3, n.d.
- Ph.D Indrawati. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Refika Aditama. Ke1 ed. Bandung, 2018.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Rugaiyah, Atik Sistimatatik. *Profesi Keguruan*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Soerjono, Soekanto. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Edited by Al Fabeta. Bandung, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugoyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Edited by Al Fabeta. Bandung, 2003.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Bekerja Sama dengan FIP UNY, 2012.
- Sumadi Surybrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali, 1995.
- Sutrisno Hadi. *Methodology Reseach Jilid III*. Edited by Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta, 2004.
- Wahyu Sri Ambar Arum. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta : Multi Karya Mulia, 2006.
- Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Pustaka Baru Press. Yogyakarta, 2014.
- Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Cet, Ke-1. Ciputat : Gaung Persada Pers, 2008.

